

EDUKASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DAN PENATAAN KONDISI LINGKUNGAN KERJA FISIK DI UD. MADE CARPENTER

**Tiara Carina^{1,*}, Ni Made Dwi Puspitawati², Desak Made Mya Yudia Sari³, Ni
Komang Sekar Mariyani⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: tiaracarina@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan agar para karyawan perusahaan memiliki pemahaman tentang penggunaan aplikasi pencatatan administrasi digital, dimana pada era ini semua sudah dilakukan secara digital. Serta pemahaman karyawan tentang penataan di lingkungan perusahaan. Dimana kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus sampai 17 September. Melalui kegiatan ini diharapkan para karyawan mampu bekerja lebih efektif dan efisien. Setelah dilakukan evaluasi atas program kerja yang telah dilaksanakan, pencatatan yang dilakukan sehari-hari lebih efisien dan efektif serta penataan lingkungan yang dilakukan lebih bermanfaat. Dengan demikian, evaluasi secara continue perlu dilakukan untuk perbaikan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Kata kunci: Edukasi, Pengelolaan Administrasi, Lingkungan Kerja Fisik

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib di Unmas Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Idealnya, Pengabdian masyarakat dilakukan secara konvensional, dimana mahasiswa bersentuhan langsung dengan masyarakat yang menjadi khalayak sasarannya. Akan tetapi, melihat perkembangan situasi dan keadaan saat ini yang masih kurang memungkinkan untuk melakukan aktivitas-aktivitas fisik semacam itu, maka pelaksanaan Pengabdian masyarakat perlu dirubah polanya menjadi Pengabdian masyarakat Peduli

Bencana Covid-19 (KPBC). Perubahan pola ini secara langsung telah mengadopsi Pendidikan era RI 4.0 sekaligus sebagai bentuk nyata memerangi Pandemi Covid-19.

Administrasi secara umum adalah salah satu bentuk usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan pengaturan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Pengertian administrasi secara sempit ialah suatu bentuk kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat menyurat, pembukuan sederhana, ketik mengetik dan sebagainya yang mempunyai sifat teknis ketatausahaan, Sedangkan pengertian administrasi secara luas ialah segala bentuk proses kerja sama dari dua orang atau lebih untuk mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana

khusus secara berdayaguna dan berhasilguna (Arsyam, Bahan Ajar Administrasi Pendidikan, 2021). Menurut (Leffingwell & Robinson, 1960) administrasi merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan perkantoran secara efisien, kapan, dan dimana pekerjaan tersebut harus dilakukan.

Saat ini perkembangan teknologi menawarkan berbagai kemudahan bagi para pengusaha. Berbagai inovasi dan teknologi bermunculan, salah satunya adalah dengan kehadiran aplikasi kas digital. Aplikasi ini hadir melihat berbagai permasalahan pengusaha yang mengalami kesulitan melakukan pencatatan transaksi, yang kebanyakan dilakukan secara manual. Terutama saat usaha yang ditekuni sudah mulai berkembang dan jumlah transaksi mulai meningkat, pencatatan manual tidak hanya membuang waktu dan tenaga, tetapi juga memiliki risiko dapat tersebar ataupun hilang.

Menurut (Siswanto & Saleh, 2019) lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok. Sedangkan menurut (Mardiana, 2005) lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang baik adalah yang aman, tenteram, bersih, tidak bising, terang dan bebas dari segala macam ancaman dan gangguan yang dapat menghambat karyawan untuk bekerja secara optimal (Nitisemito,

2015). Lingkungan kerja yang kondusif akan membawa dampak baik bagi kelangsungan karyawan bekerja.

Adapun yang menjadi indikator-indikator lingkungan kerja menurut (Sedarmayanti, 2004); Putra, *et al.* (2022) adalah sebagai berikut:

1. Penerangan
2. Suhu Udara
3. Suara Bising
4. Penggunaan Warna
5. Ruang Gerak Yang Diperlukan
6. Keamanan Kerja
7. Hubungan Karyawan.

PERUMUSAN MASALAH

UD. Made Carpenter Gianyar beralamat di Jalan Bypass Ida Bagus Mantra Ketewel merupakan perusahaan kontraktor untuk pembangunan rumah tinggal, villa, hotel cottage, blok hotel, kolam dan rumah kayu. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa di UD. Made Carpenter Gianyar, dimana kondisi lingkungan kerja kantor saat ini masih kurang memadai, baik dilihat dari segi pengadaan fasilitas, kebersihan lingkungan kerja, tata ruang kantor, ruang gerak yang diperlukan serta keamanan dalam bekerja perlu dimaksimalkan. maka perlu dilakukan perencanaan dan pengaturan lingkungan kerja, karena hal itu berpengaruh pada jalannya operasi perusahaan. Serta administrasi kepegawaian yang masih dilakukan secara manual.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan beberapa solusi yaitu:

1. Memberikan edukasi mengenai pengelolaan pembukuan penjualan sehari-hari menggunakan aplikasi Buku Kas.
2. Mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan persediaan dan pengeluaran sehari-hari melalui metode perpetual pada Microsoft Excel
3. Memberi edukasi mengenai penataan dan pengelolaan limbah kayu sisa produksi dengan cara mengolah menjadi mebel dan bahan bakar memasak.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pengelolaan administrasi kepegawaian dan penataan kondisi lingkungan kerja fisik di UD. Made Carpenter ini yaitu dengan pelatihan dan pendampingan memberikan edukasi terhadap karyawan terkait pengelolaan administrasi kepegawaian dan penataan kondisi lingkungan kerja fisik. Pemberian edukasi dilakukan di UD. Made Carpenter, edukasi yang diberikan yaitu :

1. Tahap Observasi
Pada tahap ini, dilakukan observasi mengenai permasalahan yang terjadi pada UD. Made Carpenter Gianyar, yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi tersebut secara langsung melalui Pimpinan Perusahaan dan masyarakat sasaran.
2. Tahap Edukasi

Pada tahap ini, diadakan pengarahan secara langsung atau bertatap muka pada staff

3. Tahap Pelatihan
Pada tahap pelatihan ini, melakukan pelatihan langsung kepada staff atau karyawan mitra mengenai pencatatan persediaan dan pengeluaran dengan metode perpetual.
4. Tahap Pendampingan
Pada tahap pendampingan ini dengan mendampingi staff atau karyawan UD. Made Carpenter Gianyar mengenai pencatatan persediaan dan pengeluaran dengan metode perpetual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil program kerja pengabdian masyarakat yang berlangsung dari tanggal 1 Agustus 2022 s/d 17 September 2022 telah berhasil dilaksanakan. Hal tersebut dilaksanakan melalui pengarahan, pendampingan dan pelatihan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, masalah yang ditemukan seperti dimana kondisi lingkungan kerja kantor saat ini masih kurang memadai, baik dilihat dari segi pengadaan fasilitas, kebersihan lingkungan kerja, tata ruang kantor, ruang gerak yang diperlukan serta keamanan dalam bekerja perlu dimaksimalkan.

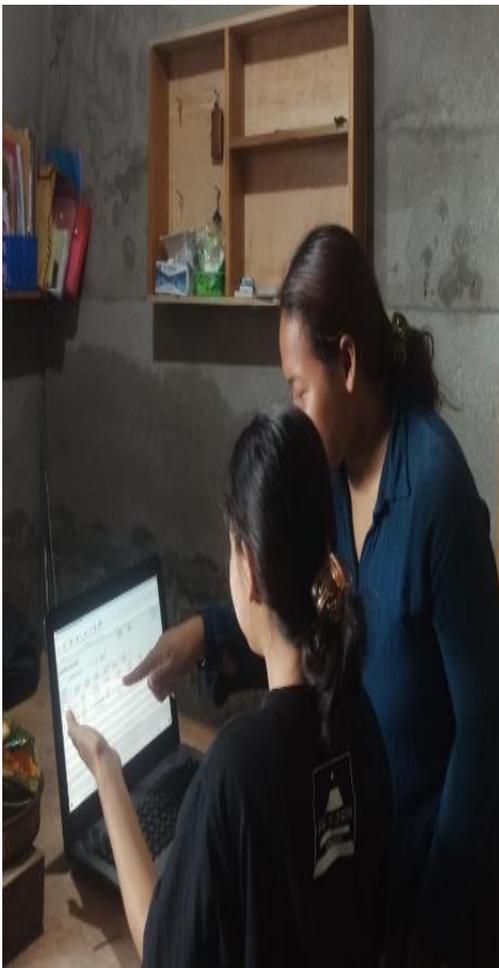
Faktor pendukung keberhasilan kegiatan adalah:

1. Pimpinan perusahaan yang mendukung terlaksananya kegiatan.

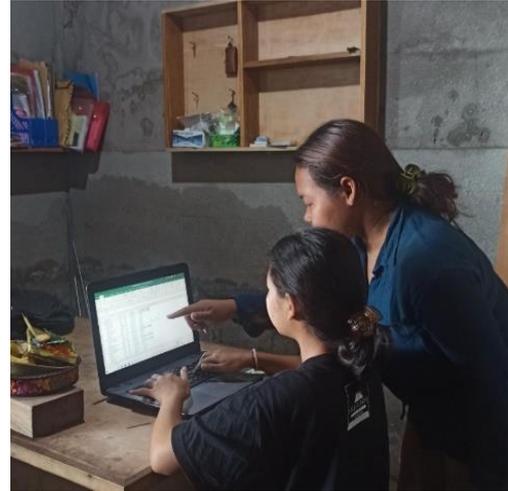
2. Partisipasi dari pegawai dalam mendukung terlaksananya kegiatan.
3. Ketersediaannya fasilitas yang memadai dalam menjalankan kegiatan.

Faktor Penghambat Kegiatan adalah:

1. Karena adanya pandemi covid-19 ini dilarangnya terhadap kerumunan dan selalu jaga jarak jadi terbatasnya ruang gerak terhadap kegiatan ini.
2. Kurangnya protokol kesehatan sehingga perlu ditingkatkan lagi.
3. Adanya Karyawan yang masih kurang dalam kesadaran tentang disiplin kerja.



Gambar 1. Memberikan edukasi mengenai pengelolaan pembukuan penjualan sehari hari menggunakan aplikasi Buku Kas



Gambar 2. Mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan persediaan dan pengeluaran sehari-hari melalui metode perpetual pada Microsoft Excel



Gambar 3. Memberi edukasi mengenai penataan dan pengelolaan limbah kayu sisa produksi dengan cara mengolah menjadi mebel dan bahan bakar memasak

Partisipasi pegawai dalam kegiatan Edukasi pengelolaan administrasi kepegawaian dan

penataan kondisi lingkungan kerja fisik sangat tinggi, terbukti dari tingginya tingkat kehadiran mereka dalam proses pelaksanaan kegiatan. Solusi yang diberikan sangat efisien dan efektif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung kelancaran dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sehingga kualitas layanan administrasi dapat ditingkatkan dan tentu saja dapat meningkatkan kinerja. Dengan digunakan aplikasi tersebut akan memudahkan karyawan dalam penginputan data pengeluaran sehari-hari karena dapat mengurangi kesalahan dalam penginputan data secara manual

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan pegawai UD. Made Carpenter Gianyar dalam Pengelolaan administrasi kepegawaian dan penataan kondisi lingkungan kerja fisik dengan meningkatkan kedisiplinan, ketelitian dan meningkatkan kesadaran para pegawai dapat ditingkatkan melalui pendataan dan pengecekan jadwal pengimputan data serta pengarsipan laporan dan pemeriksaan kembali kegiatan-kegiatan yang terlaksana demi mendukung sempurnanya laporan Pengelolaan administrasi kepegawaian dan penataan kondisi lingkungan kerja fisik

Kemampuan dan pemahaman pegawai dalam pengimputan data kepegawaian dalam sistem aplikasi mesti ditingkatkan kembali untuk menghindari kesalahan dalam pendataan pegawai yang akan

Putra, A. M. A., Landra, N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Stres Kerja,

berdampak pada pemerriksaan arsip laporan kepegawaian, dan memberikan sosialisasi kepada para pegawai tentang kreatifitas yang juga dapat dikembangkan melalui sisa hasil produksi menjadi barang yang memiliki daya jual tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyam, M. (2021). Administrasi Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan STAI-DDI Makassar*, 1(2), 2-7
- Leffingwell, W. H., & Robinson, E. M. (1960). *Textbook of Office Management*. Greensboro, North Carolina, USA: McGraw-Hill Book Company. Retrieved from Ilmu Administrasi Disegala Bidang.
- Mardiana. (2005). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI.
- Nitisemito, A. S. (2015). *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Siswanto, H., & Saleh, F. (2019). Pengaruh Lingkungan dan Pengalaman Kerja terhadap Motivasi Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Majene. *Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 2(1), 9-26.
- Lingkungan Kerja Fisik, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan

Kerja Karyawan Pada Cv. Bali
Image Collection Di Batubulan,
Gianyar. *Values*, 3(2), 540-551.